

AKTUALISASI LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KEPADA KELOMPOK IBU-IBU PRODUKTIF DI DESA PERKEBUNAN AEK JAMU

**Andri Zainal¹, Isti Maunida Hanum², Roza Thohiri³, Ulfa Nurhayani⁴,
Rini Herliani⁵, Sondang Aida Silalahi⁶, Tuti Sriwedari⁷,
Erny Luxy Dormauli Purba⁸**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

⁸Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,
Jalan Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara

²e-mail: istimaunidahanum@gmail.com

Abstrak

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam aspek literasi keuangan dan pengelolaan keuangan agar mitra mampu lebih disiplin, sejahtera, dan optimal dalam operasional keseharian secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada ibu-ibu produktif di lingkungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV yang terletak di Aek Jamu dengan jumlah peserta 20 orang selama tiga hari pada tanggal 11-13 Mei 2023. Pelaksana pengabdian adalah Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas, Negeri Medan yang berjumlah 13 orang. Metode pengabdian menggunakan pelatihan dan pendampingan melalui metode ceramah dan *focus group discussion* (FGD). Tahapan pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan PkM yaitu adanya peningkatan dari literasi keuangan dan kemampuan pembuatan buku laporan keuangan rumah tangga sederhana serta membuat sikap ibu-ibu dari konsumtif menjadi gemar berinvestasi dan terlepas dari *pay later* dan pinjaman *online*.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kelompok ibu produktif

Abstract

The community service activity program (PkM) aims to provide assistance and training in aspects of financial literacy and financial management so that partners are able to be more disciplined, prosperous and optimal in their daily operations in a sustainable manner. Service activities are carried out for productive mothers in the PT Perkebunan Nusantara (PTPN) IV environment which is located in Aek Jamu with a total of 20 participants for 3 days on 11-13 May 2023. The service implementers are Lecturers of the Accounting and Accounting Education Study Program, Faculty Economics University, State of Medan, totaling 13 people. The service method uses training and mentoring through the lecture method and focus group discussion (FGD). The implementation stage is carried out through three stages, namely the pre-implementation of activities, the implementation of activities, and the post-implementation of activities. The results of the PkM activities are an increase in financial literacy and the ability to make a simple household financial report book and change the attitude of women from consumptive to fond of investing and apart from pay later and online loans.

Keywords: financial literacy, financial management, productive mothers' group

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan dalam rumah tangga menjadi sorotan penting untuk dilakukan perencanaan dan pengelolaan dalam penggunaannya. Pengelolaan keuangan adalah sebuah kontrol dan rencana keuangan dari setiap individu (Kusumawati, 2021). Gaya hidup dan perilaku konsumtif yang telah menjamah masyarakat Indonesia telah merubah pola pikir dan juga perilaku pada saat memiliki uang. Perilaku-perilaku yang mengedepankan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung, sangat berkurang dengan kondisi masyarakat yang terbilang konsumtif dan kurang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Tingkat konsumsi dan gaya hidup masyarakat lebih meningkat ketika memiliki uang dibanding perilaku menabung (Yuesti et al., 2020).

Pengelolaan keuangan yang baik tentu saja tidak terlepas dari faktor lain seperti literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan keterampilan dalam memahami dan mengelola keuangan dengan baik dan benar (Yap et al., 2018). Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada tahun 2019 yang bersumber dari sikapiuangmu.ojk.go.id mengungkapkan bahwa literasi keuangan Indonesia hanya sebesar 38,03%. Hal tersebut berarti bahwa masih sedikit masyarakat Indonesia yang memahami mengenai literasi keuangan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Berdasarkan data tersebut, dampak yang dihasilkan dari tingkat literasi keuangan yang buruk akan membuat seseorang dapat mudah tertipu dengan kasus-kasus penipuan dalam keuangan. Individu dapat mudah tertipu dengan yang ditawarkan pihak yang tidak bertanggung jawab. Contoh sederhana yang dapat di temukan di lingkungan sekitar adalah investasi bodong. Banyaknya pinjaman *online* dengan syarat yang dikatakan mudah dapat membuat seseorang tertipu jika tidak memiliki literasi keuangan yang baik (Sari & Widodo, 2021).

Masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan berdampak pada kehidupan dengan keuangan yang baik. Keahlian dalam manajemen keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan peningkatan kemakmuran finansial dan standar hidup, tanpa keahlian tersebut, tujuan akan sulit dicapai (Nurmala et al., 2021). Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kuat

memahami bagaimana mengatur keuangan dan membuat keputusan (Mulyati & Hati, 2021). Adanya literasi keuangan dalam diri seseorang akan membuat pola pikir untuk membuat keputusan, mengelola, menggunakan sumber daya finansial yang dimiliki dengan tepat agar tujuan yang diharapkan akan tercapai. Dalam kehidupan sehari-hari diperlukan peran aktif seseorang untuk pengelolaan keuangan yang baik diiringi dengan literasi keuangan yang baik.

Salah satu peran yang aktif dalam pengelolaan keuangan dalam rumah tangga adalah ibu rumah tangga atau istri. Pentingnya peranan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan maka diperlukan literasi keuangan yang telah memadai agar nantinya dapat menghasilkan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan sesuai dengan porsi kebutuhan dan keinginan keluarga (Sari & Widodo, 2021). Untuk meningkatkan dan mengaktualisasikan literasi dan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga secara langsung dilakukan program pengabdian kepada masyarakat yaitu ibu-ibu rumah tangga yang produktif dengan mitra Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) di lingkungan PTPN IV yang terletak di Aek Jamu.

Desa Perkebunan di lingkungan PTPN IV Aek Jamu adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Desa tersebut merupakan sentra operasional perkebunan dan produksi olahan utama kelapa sawit, yakni *Crude Palm Oil* (CPO) dari PTPN IV sehingga mayoritas penduduk di desa ini merupakan staf karyawan PTPN IV Unit Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Secara umum, dari wawancara dengan kepala desa setempat, diketahui bahwa tingkat kesejahteraan warga desa PTPN IV Aek Jamu relatif makmur dan stabil karena sumber penghasilan yang tetap dari PTPN IV yang merupakan salah satu BUMN terkemuka di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa relatif stabilnya pendapatan rumah tangga pada warga desa setempat berdampak kepada pola konsumsi rumah tangga para warga desa

Pengurus IKBI PTPN IV Desa Perkebunan Aek Jamu menyampaikan bahwa terdapat tiga permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di lingkungan staf PTPN IV Unit Kebun dan PKS Aek Jamu yaitu: (1) perilaku

konsumtif dari para ibu dengan berbelanja di *market place* secara *online*, (2) potensi terjebak ke dalam jerat *pay later* akibat tidak bijak dalam mengatur pembiayaan dari aktivitas belanja yang dilakukan, dan (3) ragam aktivitas perkumpulan anggota IKBI relatif tidak produktif dan berdampak berkelanjutan, seperti arisan, pengajian, dan olahraga bersama.

Permasalahan yang telah disampaikan oleh pihak mitra, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama adalah masih rendahnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Secara khusus, pengetahuan tentang alternatif investasi aman dan pembiayaan rendah risiko pada mayoritas anggota IKBI unit Kebun dan PKS Aek Jamu masih rendah. Tim pelaksana, menetapkan permasalahan prioritas tersebut untuk diselesaikan di dalam kegiatan PkM dengan memberikan pendampingan dan pelatihan dalam aspek sumber daya manusia serta aspek literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di dalam manajemen keuangan rumah tangga. Tujuan lain dari pengabdian kepada masyarakat adalah memfokuskan mengenai kegiatan yang bersifat lebih produktif dan berdampak pada sumber pemasukan keluarga. Melalui program pengabdian kepada masyarakat diharapkan mitra mampu lebih disiplin, sejahtera, dan optimal dalam operasional kesehariannya secara berkelanjutan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada ibu-ibu rumah tangga di lingkungan staf PTPN IV Unit Kebun dan PKS Aek Jamu dilaksanakan dengan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan terkait literasi keuangan baik secara individu maupun grup dengan peserta kegiatan sebanyak 20 orang. Pelaksana kegiatan adalah Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 13 orang. Kegiatan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 11-13 Mei 2023 dengan pendampingan dan pelatihan secara langsung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu pra pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan tahap pasca pelaksanaan kegiatan. Pelaksana pengabdian juga melakukan penilaian untuk melihat hasil peningkatan

setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai hasil dari kegiatan pengabdian dengan memberikan angket kepada peserta mengenai materi dan narasumber yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM aktualisasi literasi dan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu produktif di lingkungan staf PTPN IV Unit Kebun dan PKS Aek jamu yang dilakukan secara langsung berjalan dengan lancar.

Tahap Pra Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan *survei* lokasi terkait dengan mitra pengabdian dan dilakukan pengenalan awal dengan mitra dan melakukan wawancara dengan mitra yaitu IKBI dan kepala desa setempat terkait dengan kondisi ibu-ibu rumah tangga yang berada di lingkungan tersebut. Pelaksana juga melakukan interaksi awal dengan para ibu-ibu dengan tujuan pendekatan dan mengetahui masalah lebih rinci.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan literasi dan pengelolaan keuangan

Hari pertama pada Kamis, 11 Mei 2023 pemberian materi yang diberikan oleh narasumber ahli terkait dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik selama dua jam. Setiap ibu diminta untuk melihat dengan saksama materi yang diberikan dan juga tersedia alat peraga seperti *banner* yang dijadikan sebagai salah satu contoh literasi keuangan yang diadopsi dari sikapiuangmu.ojk.go.id.

Gambar 1 memperlihatkan seorang ibu harus bijak dalam mengelola keuangan keluarga. Namun tidak terlepas dari peran ayah sebagai suami dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dikutip dari lama sikapiuangmu.ojk.go.id bahwa seorang ibu rumah tangga harus mampu mengomunikasikan keuangan, membuat pos anggaran, melakukan evaluasi bulanan, hobi jadi pemasukan, bijak berutang serta selalu berhati-hati dalam berinvestasi dan pinjaman *online*. Narasumber ahli menyampaikan materi lebih dalam dan lebih merinci untuk tujuan sikap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan akan lebih baik dalam jangka yang berkelanjutan.



Gambar 1 Edukasi Literasi dan Perencanaan Keuangan Ayah dan Ibu

Setelah pemberian materi dilakukan *focus group discussion* (FGD) untuk mengetahui lebih jauh permasalahan dan memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Implikasi dari diskusi tersebut para mitra menjadi tahu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan literasi dan pengelola keuangan dalam manajemen keuangan rumah tangga. Pelatihan Literasi Keuangan bertujuan untuk memberikan motivasi dan pengetahuan kepada peserta agar lebih bersemangat untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik (Sari & Widodo, 2021).

Pelatihan pembuatan buku laporan keuangan sederhana

Hari pertama yaitu Kamis, 11 Mei 2023 setelah dilakukan pemberian materi dan juga diskusi yang dilakukan narasumber dengan para mitra sebagai peserta maka dilakukan pelatihan pembuatan buku laporan keuangan sederhana seperti laporan pemasukan dan pengeluaran yang ada dalam satu bulan selama dua jam. Pelaksana juga melakukan pelatihan bagaimana melakukan penganggaran sesuai dengan skala prioritas yang dibutuhkan agar pengelolaan keuangan yang baik dapat tercapai. Gambar 2 dan Gambar 3 merefleksikan pemaparan materi terkait penyusunan anggaran dan laporan keuangan sederhana dari narasumber ahli, Bapak Choms Gary G. T. Sibarani, S.E., M.Si., Ak. dan Ibu Rini Herliani, S.E., M.Si., Ak.



Gambar 2 Pemberian Materi Literasi dan Pengelolaan Keuangan oleh Narasumber Ahli

Implikasi dari pelatihan ini adalah timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para ibu rumah tangga, bahwa membuat pembukuan sederhana itu sangat penting yaitu dimulai dari mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari. Mencatat setiap transaksi berupa tanggal, keterangan, pemasukan atau pengeluaran. Kegiatan pelatihan ini diikuti dengan diskusi yang berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah (Gantina et al., 2020).



Gambar 3 Pemberian Pelatihan Pembuatan Buku Laporan Keuangan Sederhana

Pelatihan manajemen keuangan dengan berinvestasi

Hari kedua yaitu Jumat, 12 Mei 2023 dibahas mengenai pelatihan manajemen keuangan dengan berinvestasi yang berlangsung selama dua jam. Permasalahan oleh mitra mengenai pengelolaan keuangan yaitu sering berbelanja hal yang tidak perlu serta kegiatan yang dilakukan cenderung tidak produktif dan berdampak pada keuangan rumah tangga. Solusi untuk pengelolaan keuangan yang tadinya untuk belanja barang-barang yang tidak perlu diahlifungsikan menjadi berinvestasi secara pintar. Dalam hal ini, Gambar 4 menunjukkan penyuluhan sekaligus simulasi tentang bagaimana berinvestasi yang baik dengan pemilihan sekuritas yang aman dan pembuatan akun untuk *trading* oleh narasumber ahli Bapak Roza Thohiri, S.E., M.Si.

Implikasi dari kegiatan manajemen keuangan dengan berinvestasi adalah para ibu menjadi tahu betapa bergunanya berinvestasi yang aman dan minim risiko dan membuat akun pada *platform* investasi yang legal dan langsung memulai berinvestasi dengan modal yang rendah. Pada era digital saat ini investor dalam hal ini keluarga dapat dengan mudah memilih instrumen investasinya melalui aplikasi ataupun platform investasi, dengan modal kecil sekalipun. Namun, tetap harus memiliki sikap kehati-hatian dalam memilih instrumen dan platform yang tepat untuk berinvestasi (Finatariyani et al., 2020).



Gambar 4 Pemberian Pelatihan Manajemen Keuangan dengan Berinvestasi Pendampingan

Hari kedua yaitu Jumat, 12 Mei 2023 setelah dilakukan pelatihan maka kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan selama dua jam oleh narasumber ahli dimana mitra sebagai peserta langsung mempraktikkan pembuatan laporan

keuangan sederhana untuk rumah tangga seperti pemasukan dan pengeluaran kas (Gambar 5). Para tim pengabdian memantau secara rinci apakah para ibu sudah mampu membuat laporan keuangan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang ada ditambah dengan materi yang telah diberikan. Sebagaimana yang terdokumentasi di dalam Gambar 5, tim pelaksana memberikan pengarahan teknis untuk praktik pengerjaan pencatatan uang masuk dan keluar secara mandiri terbimbing. Sebagai moderator, Ibu Sondang Aida Silalahi, S.E., M.Si. memberikan contoh soal studi kasus transaksi harian rumah tangga untuk diinput ke dalam pembukuan kas masuk dan keluar oleh peserta selama 30 menit.

Hasil dari kegiatan pendampingan terlihat para ibu mengerti bagaimana cara pencatatan keuangan sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran uang sehari-hari dan mengetahui apa kesulitan dari proses pembuatan buku laporan keuangan sederhana. Hasil lain adalah pembuatan akun yang aman untuk berinvestasi dengan modal yang relatif rendah.



Gambar 5 Kegiatan Pendampingan Langsung

Tahap Pasca Pelaksanaan Kegiatan

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dengan melihat bagaimana perkembangan mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan setelah dilakukan pendampingan dan pelatihan dengan diberikan angket kepada mitra terkait hasil dari kegiatan. Kisi-kisi angket berupa penilaian peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan berupa ketepatan waktu, kelengkapan materi, suasana dan alat bantu. Peserta juga menilai narasumber dari segi penguasaan materi, cara penyajian manfaat materi dan interaksi dengan peserta. Penilaian di berikan dengan rentang 1-5 untuk setiap angket yang diberikan. Hasil jawaban akan diolah untuk mencari nilai rata-rata dari setiap segi penilaian.

Evaluasi dilaksanakan pada hari ketiga yaitu Sabtu, 13 Mei 2023 setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait dengan literasi dan pengelolaan keuangan dilakukan evaluasi selama satu jam yang mana fokusnya adalah pembuatan buku laporan keuangan sederhana pada manual maupun berbentuk Microsoft Excel dan juga mengetahui bagaimana tidak terjerat *pay later* dan juga meningkatkan untuk gemar berinvestasi, maka pada Tabel 1 terlihat hasil sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah pelatihan pada pembuatan buku laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga.

Tabel 1 Hasil Survei Awal Sebelum Pemberian Pelatihan dan Pendampingan Aktualisasi Pembuatan Buku Laporan Keuangan Sederhana

Indikator Buku Laporan Keuangan Rumah Tangga Sederhana	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan	Tahu	3	15%
	Tidak Tahu	17	85%
Kemampuan	Mampu	4	20%
	Tidak Mampu	16	80%
Pembuatan	Pernah	4	20%
	Tidak Pernah	16	80%

Dari Tabel 1, terlihat pada saat belum dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan laporan keuangan, hanya tiga dari dua puluh ibu-ibu yang telah mengetahui tentang laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga. Untuk membuat laporan keuangan di rumah sudah pernah ada yang membuat dan mampu membuat yaitu empat orang dari dua puluh orang di mana jika dilihat dari proporsinya belum memadai mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga. Karena hasil survei awal ini menjadi dasar pentingnya dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku laporan keuangan sederhana.

Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan pembuatan laporan keuangan sederhana yang mampu meningkatkan pengelolaan keuangan, maka hasil yang diperoleh meningkat seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Pelatihan dan Pendampingan Aktualisasi Pembuatan Buku Laporan Keuangan Sederhana

Indikator Buku Laporan Keuangan Rumah Tangga Sederhana	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan	Tahu	20	100%
	Tidak Tahu	0	0%
Kemampuan	Mampu	18	90%
	Tidak Mampu	2	10%

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh pengetahuan peserta sudah mencapai dua puluh dari dua puluh orang mengenai buku laporan keuangan sederhana untuk rumah tangga sehingga dapat dilihat bahwa tujuan dari pengabdian tercapai. Kemudian untuk pembuatan buku laporan yang langsung di praktikkan pada saat pendampingan, terlihat hasil bahwa sudah delapan belas dari dua puluh orang mampu membuat buku laporan keuangan sederhana. Implikasinya adalah ibu-ibu sudah dapat menerapkan secara nyata dalam kehidupan keluarga untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik.

Tim pengabdian memberikan solusi untuk masalah terjerat dengan *pay later* akibat dari kegiatan konsumtif yaitu memprioritaskan berbelanja keperluan yang dibutuhkan agar sifat konsumtif yang membawa dampak negatif terhadap keuangan keluarga yang disediakan oleh *market place* menjadi hilang dan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ibu-ibu rumah tangga menjadi mengerti betapa berisikonya dan juga tidak produktifnya hal tersebut dalam pengelolaan keuangan yang diharapkan nantinya tidak ada yang terjerat lagi setelah dilakukan pelatihan mengenai literasi keuangan. Tabel 3 memuat hasil survei awal mengenai pengetahuan berinvestasi dan ketertarikan dalam dunia investasi.

Tabel 3 Hasil Survei Awal Sebelum Pemberian Pelatihan dan Pendampingan untuk Aktualisasi Gemar Berinvestasi

Indikator Gemar Berinvestasi	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Dasar Berinvestasi	Tahu	5	25%
	Tidak Tahu	15	75%
Minat Berinvestasi	Minat	3	15%
	Tidak Minat	17	85%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa hanya lima dari dua puluh orang yang mengetahui pengetahuan dasar dalam berinvestasi. Hasil menggambarkan sikap konsumtif sangat melekat dan pengelolaan uang tidak baik dan tidak memberikan dampak pada pemasukan keuangan keluarga yang menjadi hal yang sia-sia terlebih lagi dengan menggunakan *pay later* yang hanya menghasilkan bunga setiap bulannya. Jika berinvestasi, maka akan menghasilkan *return* yang diperoleh dalam penanaman saham atau obligasi (Hariyanto & Damayanti, 2022). Begitu juga dengan minat berinvestasi hanya tiga dari dua puluh orang di mana hasil terbilang rendah.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai kiat-kiat dalam berinvestasi dan menumbuhkan sikap gemar berinvestasi untuk ibu-ibu produktif di lingkungan staf PTPN IV Unit Kebun dan PKS Aek Jamu maka hasil dari penilaian setelah pengabdian masyarakat akan terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Penilaian Sesudah Pemberian Pelatihan dan Pendampingan untuk Aktualisasi Gemar Berinvestasi

Indikator Gemar Berinvestasi	Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Dasar Berinvestasi	Tahu	20	100%
	Tidak Tahu	0	0%
Minat Berinvestasi	Minat	20	100%
	Tidak Minat	0	0%

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk gemar dalam berinvestasi meningkat dan hasilnya sangat memuaskan yaitu seluruh peserta menjadi tahu dan juga minat dalam berinvestasi dengan aman dan juga risiko yang rendah. Tim pengabdian juga telah memberikan bagaimana tip berinvestasi awal dengan memulai dengan modal awal yang terbilang terjangkau sudah bisa berinvestasi. Sehingga implikasinya adalah peserta dapat berinvestasi secara konsisten dan terlihat hasil yang diperoleh dari hasil investasi tersebut.

Evaluasi juga dilakukan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengenai pelaksanaan kegiatan dan juga narasumber. Hasil dari analisis angket yang telah dibagikan kepada peserta di mana nilai maksimal dari tingkat baik dari angket adalah lima menunjukkan hasil yang bagus dan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Angket Pelatihan dan Pendampingan Aktualisasi Literasi Keuangan tentang Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan	Rata-Rata Nilai	Keterangan
Ketepatan Waktu	4,9	Sangat Baik
Kelengkapan Materi	4,8	Sangat Baik
Suasana	4,9	Sangat Baik
Alat Bantu	4,8	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5, terlihat respons positif dari ibu-ibu produktif di lingkungan staf PTPN IV Unit Kebun dan PKS Aek Jamu. Semua terlihat sangat baik untuk setiap pelaksanaan pelatihan. Tim pelaksana mengharapkan bahwa setelah kegiatan pelatihan, ibu-ibu memperoleh kemampuan dalam pembuatan buku laporan keuangan rumah tangga sederhana yang berkelanjutan dan juga gemar berinvestasi dalam jangka panjang. Evaluasi mengenai narasumber untuk pemberian pelatihan dan pendampingan akan terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Angket Pelatihan dan Pendampingan Aktualisasi Literasi Keuangan tentang Narasumber

Narasumber	Rata-Rata Nilai	Keterangan
Penguasaan materi	4,7	Sangat Baik
Cara penyajian	4,9	Sangat Baik
Manfaat materi	4,8	Sangat Baik
Interaksi dengan peserta	4,9	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan kepuasan peserta terhadap narasumber di mana terlihat peserta merasa narasumber telah menyajikan materi yang bermanfaat pada permasalahan yang sedang dialami oleh peserta. Hasil pelatihan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sudah sangat baik, namun tetap diperlukan pelatihan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Implikasi dari penilaian yang diberikan menunjukkan bahwa narasumber yang baik dalam menyajikan materi berdampak pada penerimaan pengetahuan oleh peserta sehingga peserta lebih cepat paham dengan materi yang disampaikan.

Kegiatan aktualisasi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berdampak bagi mitra. yaitu (1) mitra mengalami peningkatan pengetahuan tentang pembukuan laporan keuangan rumah tangga sederhana (2) mitra menjadi mampu

membuat buku laporan keuangan rumah tangga sederhana yang akan diterapkan berkelanjutan untuk pengelolaan keuangan yang baik, dan (3) menumbuhkan jiwa gemar berinvestasi sehingga dapat mengurangi sikap konsumtif dan terjerat dengan *pay later*.

SIMPULAN

Kegiatan PkM diterima dengan respons yang baik oleh para mitra sebagai peserta. Hasil setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai aktualisasi literasi dan pengelolaan keuangan terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan, baik dari segi pengetahuan, kemampuan, dan juga minat dalam pembuatan buku laporan keuangan dan juga berinvestasi yang aman dan berisiko yang rendah yang diharapkan akan diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan dan juga pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan keuangan keluarga dan pengenalan dasar-dasar investasi menuju keluarga mandiri bagi ibu-ibu majelis taklim al auladiyah, tangerang selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 132–139.
- Gantina, D., Swantari, A., & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan pembukuan sederhana kepada ibu rumah tangga yang memiliki usaha di desa cipasung, kabupaten kuningan-jawa barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2), 97–103.
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 29–43.
- Kusumawati, D. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(01).
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di tengah pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Hasil survei literasi dan inklusi keuangan nasional meningkat*, (Online), (

- (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Ibu si menteri keuangan keluarga*. (Online), (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20541>).
- Otoritas Jasa Keuangan. Ayah sang menteri perencanaan “keuangan” keluarga, (Online), (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20609>).
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *E-Jurnal Akutansi*, 32(6), 1518–1535.
- Sari, D. A., & Widodo, A. (2021). Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada ibu rumah tangga perumahan pondok pesona rt 2 rw v desa ngotet-kab. rembang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 23(3), 4.
- Yuesti, A., Rustiarini, N. W., & Suryandari, N. N. A. (2020). Financial literacy in the COVID-19 pandemic: pressure conditions in Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 884–898.